

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan observer yang didukung oleh bukti-bukti fisik (data) seperti telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan observer terhadap rencana pembelajaran yang disiapkan oleh guru pendidikan seni tari di SMA Negeri 1 Margahayu telah memadai. Hal ini berdasarkan prosentase alternatif pilihan yang menunjukkan 80,12 % menyatakan ya guru melaksanakan dan menyiapkan komponen rencana pembelajaran dan 19,88 % menyatakan guru tidak melaksanakan dan menyiapkan komponen pembelajaran.
2. Hasil pengamatan observer terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan seni tari di SMA Negeri 1 Margahayu cukup baik dan lancar sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Hal ini berdasarkan prosentase alternatif pilihan yang menunjukkan 87,33 % menyatakan pelaksanaan pembelajaran berlangsung lancar sedangkan 12,67 % menyatakan pelaksanaan pembelajaran kurang efektif.
3. Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran pendidikan seni tari termasuk kriteria kesungguhan tinggi. Hal ini berdasarkan prosentase alternatif pilihan yang menunjukkan 83,35 % menyatakan kriteria kesungguhan tinggi dan 16,65 % menyatakan kriteria kesungguhan sedang.

4. Hasil angket siswa menunjukkan bahwa penguasaan indikator pembelajaran termasuk baik. Hal ini berdasarkan prosentase alternatif pilihan yang menunjukkan 90 % siswa mampu mempertunjukkan tari Blantek dengan sempurna, 6,5 % siswa menguasai sebagian besar tari Blantek, 3 % siswa menguasai sebagian kecil tari Blantek dan 05 % siswa tidak mampu mempertunjukkan tari Blantek.
5. Hasil pengamatan peneliti yang didukung oleh data-data nilai pencapaian indikator adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai rata-rata pencapaian ranah kognitif adalah sebesar 7,88
 - b. Nilai rata-rata pencapaian ranah afektif adalah sebesar 7,70 dan termasuk kategori B (baik).
 - c. Nilai rata-rata pencapaian ranah psikomotor adalah sebesar 7,65.

Berdasarkan kriteria keberhasilan, baik segi proses maupun segi hasil minimal 75 % siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran dan siswa mengalami perubahan perilaku yang positif. Oleh karena itu, peneliti menganalisis pencapaian kompetensi dasar pendidikan seni tari berdasarkan pada kriteria keberhasilan tersebut. Mengacu pada data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, baik data rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas belajar siswa, angket siswa maupun nilai rata-rata pencapaian indikator pembelajaran dapat disimpulkan bahwa kompetensi dasar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Margahayu telah tercapai. dengan prosentase keberhasilan 93,19 % siswa menguasai kompetensi dasar dengan baik dan 6,81 % siswa kurang menguasai kompetensi dasar dengan baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dicapai, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi kepada semua pihak sebagai berikut:

1. Pemerintah supaya mengkaji dan mengevaluasi tentang pelaksanaan sertifikasi guru khususnya bagi guru yang tidak memiliki akta, karena akta merupakan bukti kewenangan dan hak untuk mengajar sesuai dengan bidangnya.
2. Universitas Pendidikan Indonesia sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik dan tenaga kependidikan perlu melakukan inovasi di bidang akademik agar output yang dihasilkan memiliki kreativitas dan profesionalisme sehingga menjadi guru yang dapat digugu dan ditiru.
3. Sekolah Menengah Atas, khususnya SMA Negeri 1 Margahayu pada pelaksanaan sistem penerimaan murid baru (SPMB) pada jalur khusus jangan hanya pada cabang olah raga saja yang menjadi prioritas, melainkan cabang kesenian khususnya kesenian tradisional harus menjadi kriteria dalam SPMB melalui jalur tersebut, sehingga kesenian tradisional akan tumbuh dan berkembang di kalangan remaja sebagai wujud melestarikan kekayaan budaya bangsa.
4. Guru diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam penyediaan bahan ajar, baik dalam bentuk modul maupun lembar kegiatan siswa (LKS) sebagai pegangan siswa sehingga dapat memperlancar kegiatan pelaksanaan pembelajaran.
5. Guru pendidikan seni tari di sekolah diharapkan dapat meningkatkan fungsinya sebagai motivator melalui pengembangan strategi pembelajaran yang bersifat situasional sehingga dapat menumbuhkembangkan kreativitas

siswa dalam upaya pencapaian kompetensi dasar yang telah ditetapkan, yang selanjutnya akan bermuara pada pencapaian tujuan, visi dan misi sekolah khususnya dan tujuan pendidikan pada umumnya.

